

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana siswa mendapatkan ilmu secara formal. Sekolah juga merupakan tempat dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tempat terjadinya interaksi antara guru dan murid. Untuk itu sekolah harus di kondisikan se nyaman mungkin bagi peserta didik dan elemen yang ada di dalamnya karena salah satu penentu keberhasilan pendidikan adalah keadaan lembaga pendidikan itu sendiri yaitu lingkungan yang strategis dan mendukung terlaksananya pendidikan yang kondusif. Untuk menciptakan kondisi yang baik itu sangat diperlukan perhatian dan kepedulian semua elemen yang ada, mulai dari pimpinan, guru, siswa dan masyarakat sebagai pendukung pendidikan tersebut. Semua elemen ini bertanggung jawab menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan efektif bagi terlaksananya pendidikan yang baik

Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Kegiatan utama program adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan mulai dari sekolah dasar dan menengah di Indonesia

Sejak tahun 2006 sampai 2011 sekolah yang ikut partisipasi dalam program adiwiyata semakin meningkat setiap tahun. Sehingga Kementerian Pendidikan Nasional menerapkan sistem pemberian penghargaan yang tetap merujuk pada

kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Budaya (KEMENDIKBUD) dan diberi wewenang kepada setiap daerah untuk melakukan seleksi kelayakan sekolah untuk mendapatkan penghargaan tersebut, termasuk sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pelalawan.

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang terus berkembang dalam meningkatkan potensi daerah, terutama di bidang pendidikan. Terbukti berdasarkan data referensi Kementerian Pendidikan dan Budaya tahun 2016 terdapat sebanyak 366 sekolah aktif di Kabupaten ini. Tiap sekolah berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas mulai dari fasilitas, tenaga pengajar, peserta didik maupun standar pendidikannya, termasuk mendapatkan penghargaan adiwiyata, tentunya setiap sekolah turut serta berpartisipasi dalam program adiwiyata yang di kelola langsung oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pelalawan.

Pemberian penghargaan adiwiyata tersebut dapat di bantu dengan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak pemberi keputusan atas keputusan yang diberikannya. Sistem ini menggunakan Metode *Simple additive weighting (SAW)* yang dinilai dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perangkingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut. Oleh karena itu dibangun sebuah **Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Penghargaan Sekolah Adiwiyata di Kabupaten Pelalawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian sekolah dilakukan dengan cara observasi ke setiap sekolah yang ikut serta dengan mengisi angket penilaian yang masih dalam bentuk lembaran kertas, sehingga memungkinkan adanya data yang hilang dan rusak akibat kecerobohan tim penilai
2. Seleksi pemberian penghargaan yang dilakukan menggunakan banyak kriteria sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian dan perhitungan nilai seleksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang di hadapi yakni “Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan untuk penentuan penerima penghargaan sekolah adiwiyata di Kabupaten Pelalawan sehingga dapat membantu Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pelalawan dalam pengambilan keputusan dengan dasar dan pertimbangan dari berbagai kriteria dan bobot yang telah ditentukan”.

1.4 Batasan Masalah

Demi mencegah terjadinya perluasan pembahasan sehingga dapat terfokus pada apa yang seharusnya dibahas di butuhkan batasan- batasan masalah sebagai berikut :

1. Indikator penilaian yang digunakan dalam pemberian penghargaan sekolah adiwiyata adalah indikator kebijakan lingkungan, indikator kurikulum berbasis lingkungan, indikator kegiatan berbasis partisipatif, dan indikator sarana dan prasarana ramah lingkungan.
2. Hasil perancangan sistem pendukung keputusan pemberian penghargaan sekolah adiwiyata ini hanya terbatas pada hasil rekomendasi sekolah yang menerima penghargaan adiwiyata berupa informasi nama sekolah, dan informasi nilai akhir yang di terima.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan penerima penghargaan sekolah adiwiyata di Kabupaten Pelalawan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*

1.6 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pengembangan sistem pendukung keputusan penentuan penerima penghargaan sekolah adiwiyata di Kabupaten Pelalawan antara lain :

1. Dapat memberikan kemudahan dalam pemberian penghargaan sekolah adiwiyata di Kabupaten Pelalawan yang jumlah keikut sertaannya terus meningkat sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah di tentukan.
2. Dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun ke tidak sesuaian pemberian nilai pada setiap sekolah di Kabupaten Pelalawan.

3. Dapat melakukan proses seleksi penerima penghargaan sekolah adiwiyata dengan cepat dan tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
4. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang suatu sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* serta dapat menjadi referensi bagi pengembang sistem di masa mendatang dengan permasalahan ataupun metode yang sama.